BAB IV

ANALISA PENELITIAN

4.1 Analisa Terhadap Prosedur Pelaksanaan Bank Garansi Pada PU Pengairan

Prosedur pelaksanaan bank garansi memang merupakan suatu keharusan sebagai jaminan dalam proses perjanjian pemborongan agar proyek yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, namun hal ini juga dapat menimbulkan resiko yang sangat besar terhadap pemimpin proyek, tapi juga mendatangkan keuntungan dari segi keamanan bagi pelaksanaan proyek tersebut. Umumnya resiko yang sering dihadapi yaitu dari prosedur dan ketentuan permohonan bank garansi seperti :

a. Tanda tangan bank garansi tidak cocok dengan speciment, atau pemohon yang mengajukan permohonan bank garansi sebenarnya tidak mempunyai wewenang untuk memberikan tanda tangan pada perjanjian bank garansi, sehingga apabila terjadi ingkar janji (wan prestasi) maka bank akan merasa sulit untuk meminta pertanggungjawaban sehingga pihak terjamin akan mengalami kerugian.
b. Nomor rekening pemohon yang ada di bank tidak cocok dengan nomor rekening yang diajukan.
c. Saldo nasabah di bank tidak mencukupi untuk diadakannya bank garansi.

d. Jaminan lawan (kontra garansi) yang diserahkan tidak sesuai dengan nilai bank garansi itu sendiri dan tidak marketable (tidak bisa dijual setiap saat).

4.2 Cara Menanggulangi Masalah yang Timbul Dari Pelaksanaan Bank Garansi

Dengan adanya masalah yang timbul dari pelaksanaan bank garansi tersebut, maka sebaiknya mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya, yaitu :

- Agar bank melakukan pencocokan tanda tangan dengan speciment kepada setiap pemohon bank garansi.
- Agar setiap nasabah yang mengajukan bank garansi oleh bank dicocokan dulu nomor rekeningnya.
- Agar bank hendaknya melihat dulu apakah saldo nasabah tersebut mencukupi untuk diadakannya bank garansi.
- Untuk jaminan lawan (kontra garansi) hendaknya bank melihat apakah lebih besar dari nilai bank garansi.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I